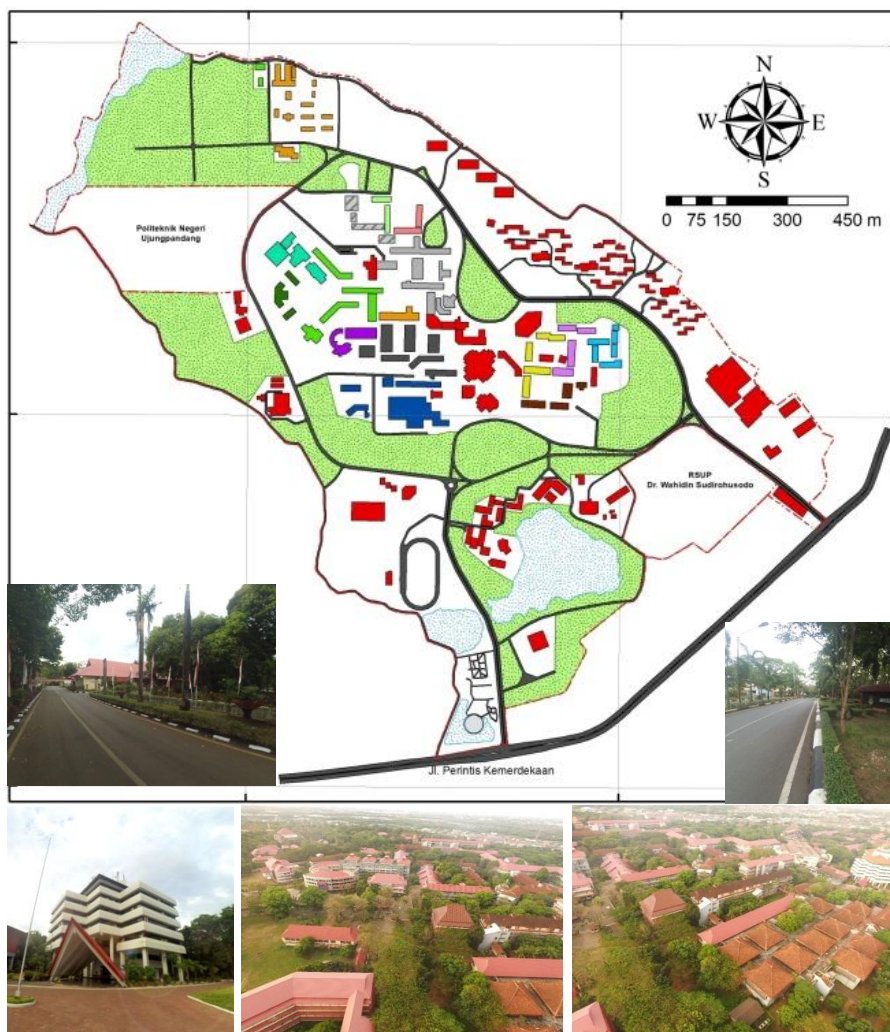


# MASTERPLAN

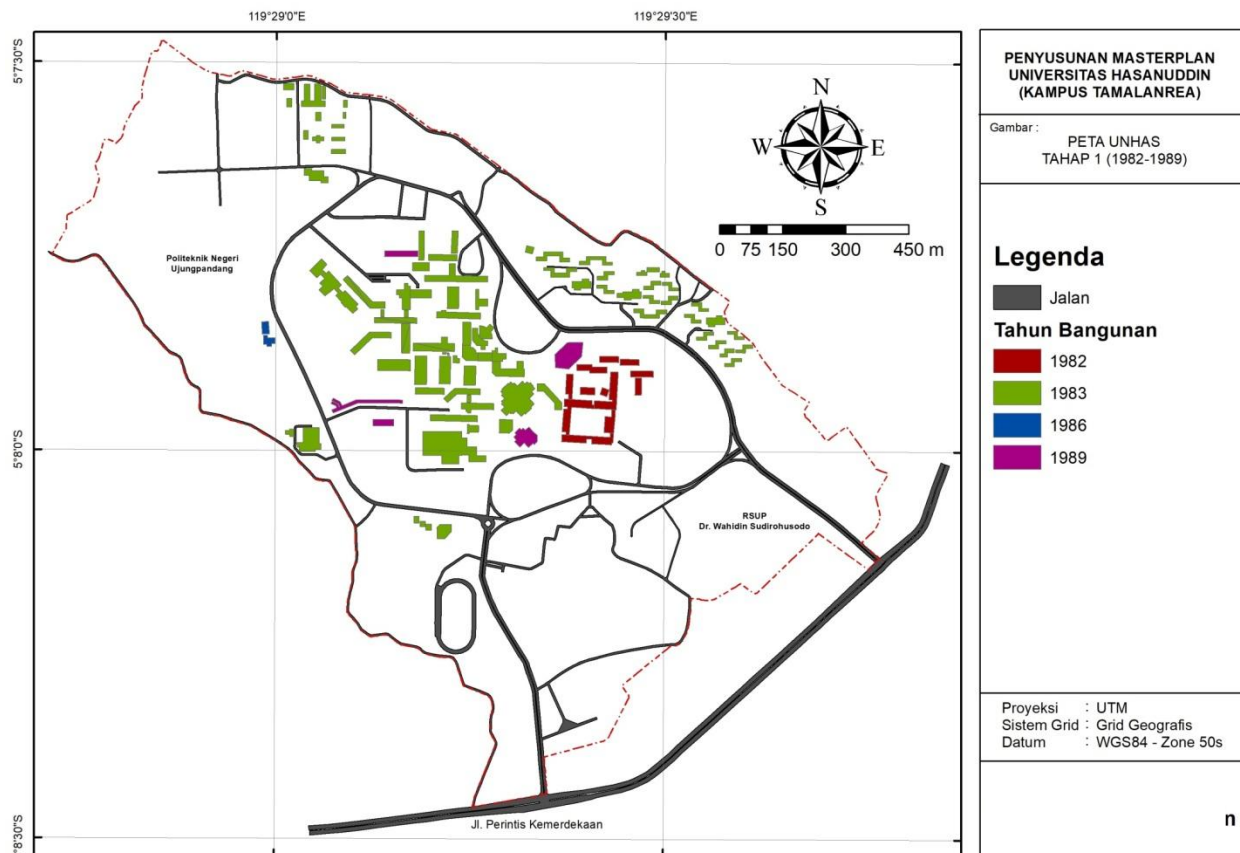
## UNIVERSITAS HASANUDDIN 2018-2030



**TIM PENYUSUN MASTERPLAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2018**

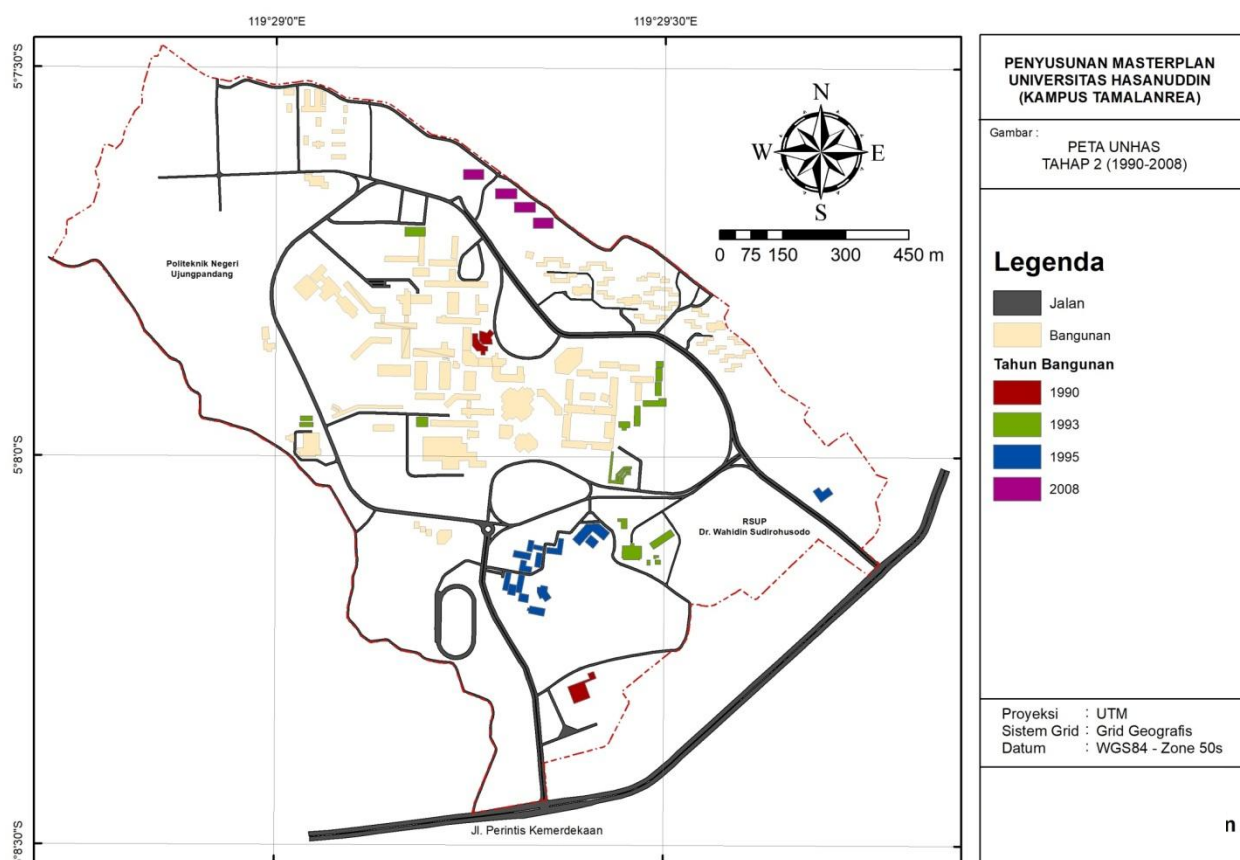
# SEJARAH PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KAMPUS UNHAS

Pembangunan infrastruktur khususnya bangunan-bangunan perkuliahan dan prasana dan sarana pendukung dalam lingkungan Universitas Hasanuddin di kawasan kampus Tamalanrea, pada dasarnya telah dimulai sejak tahun 1982 yaitu di daerah Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. Selanjutnya, pembangunan secara besar-besaran dilakukan terjadi pada tahun 1983 yaitu dengan pembangunan berbagai infrastruktur fakultas-fakultas Teknik, MIPA, Pertanian, Kehutanan, Peternakan, Kedokteran, FKM, Perpustakaan, Pascasarjana, serta beberapa bangunan asrama mahasiswa dan bangunan Workshop. Di samping itu juga terbangun jaringan prasarana lainnya. Pada era tersebut, pihak unhas mendapat bantuan pendanaan dari pemerintah Indonesia, dengan melibatkan beberapa konsultan perencana dan kontraktor besar yang berasal dari luar Sulawesi Selatan. Selanjutnya pada tahun 1986. Selanjutnya pada tahun 1986, mulai dibangun fasilitas penunjang berupa kantor penerbit Lepas. Pada tahun 1989, mulai dibangun kantor Rektorat Universitas Hasanuddin dan bangunan ruang pertemuan (Baruga A. P. Pettarani). Untuk jelasnya dapat dilihat gambar berikut:



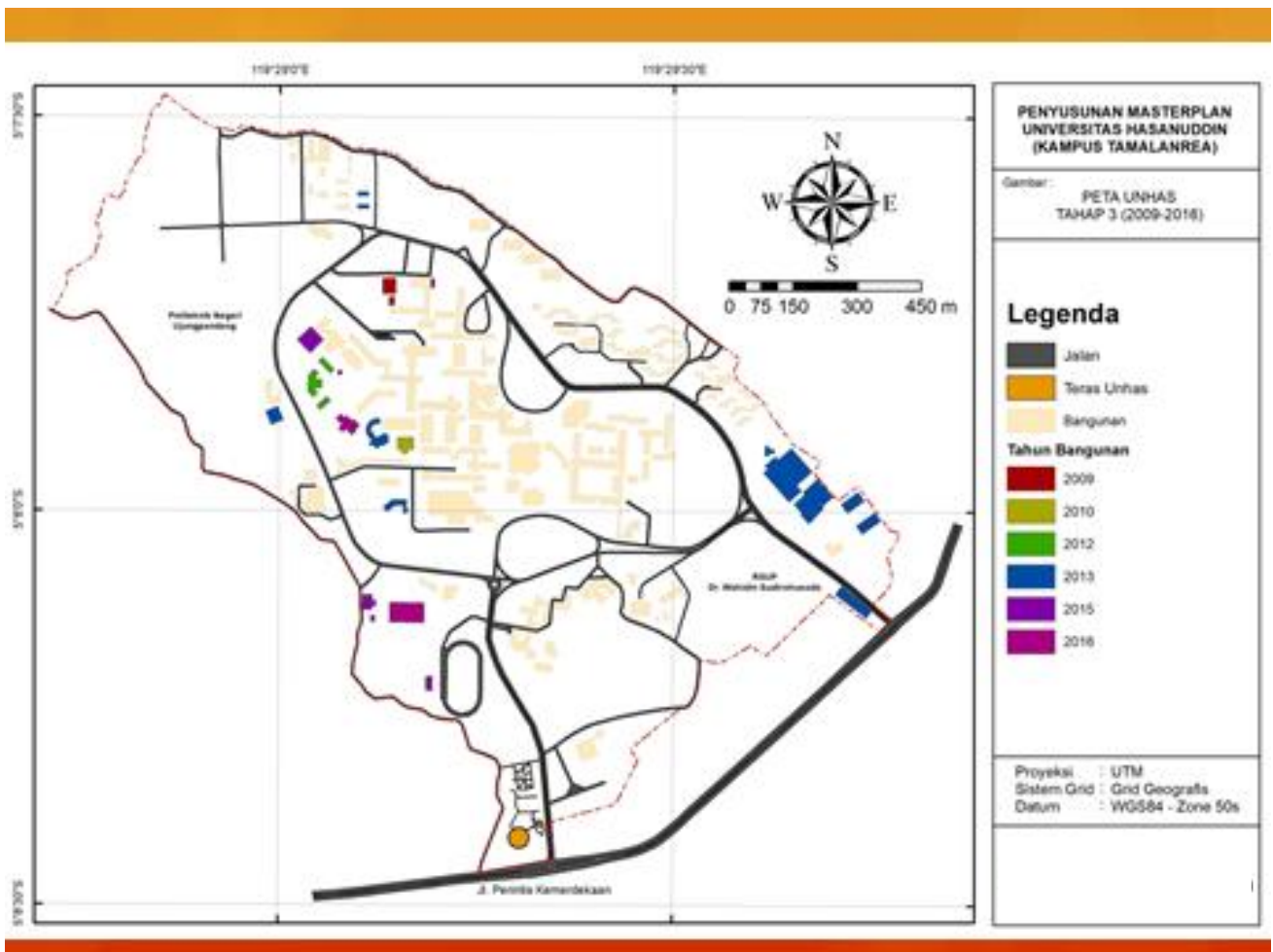
Selanjutnya pada tahun 1990, mulai terbangun Masjid Kampus Unhas Tamalanrea bersamaan dengan pembangunan gedung pertemuan Amiruddin, serta

terbangunnya perencanaan lansekap bagian depan kampus Unhas terutama dengan pembuatan danau buatan. Selanjutnya pada tahun 1993 dilakukan pembangunan tambahan gedung di Fakultas Ilmu Sosial, tambahan bangunan tinggi di Fakultas Teknik, yang pada tahun 1995 dilanjutkan dengan pembangunan beberapa gedung fasilitas penunjang untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, bangunan kolam renang, Gedung Pertemuan Alumni, bangunan Pusat Kegiatan Penelitian, dll. Pada tahun 2008 barulah terbangun beberapa bangunan Rusunawa, sebagai hasil dari wujud kerjasama antara Universitas Hasanuddin dan Departemen Perumahan Rakyat, serta pembangunan gedung Ipteks. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Kegiatan pembangunan selanjutnya terlihat dengan terbangunnya tambahan bangunan Pascasarjana dan bangunan Fakultas MIPA pada tahun 2009-2010. Selanjutnya pada tahun 2012-2013 dilakukan pembangunan tambahan bangunan Fakultas Kehutanan, Fakultas Pertanian, bangunan utama Fakultas Farmasi sebagai pecahan dari Fakultas MIPA, dan bangunan Rumah Sakit Unhas, dan bangunan Teaching industry sebagai pusat pengembangan industry hasil pertanian. Selanjutnya pada tahun 2015-2016 mulai terbangun beberapa bangunan penunjang olahraga berupa fasilitas kolam renang, lapangan olahraga Tennis, dan bangunan GOR. Pada tahun 2017 telah terbangun lagi tambahan bangunan berupa gedung GOR Fakultas Kedokteran, bangunan Finance Unhas,

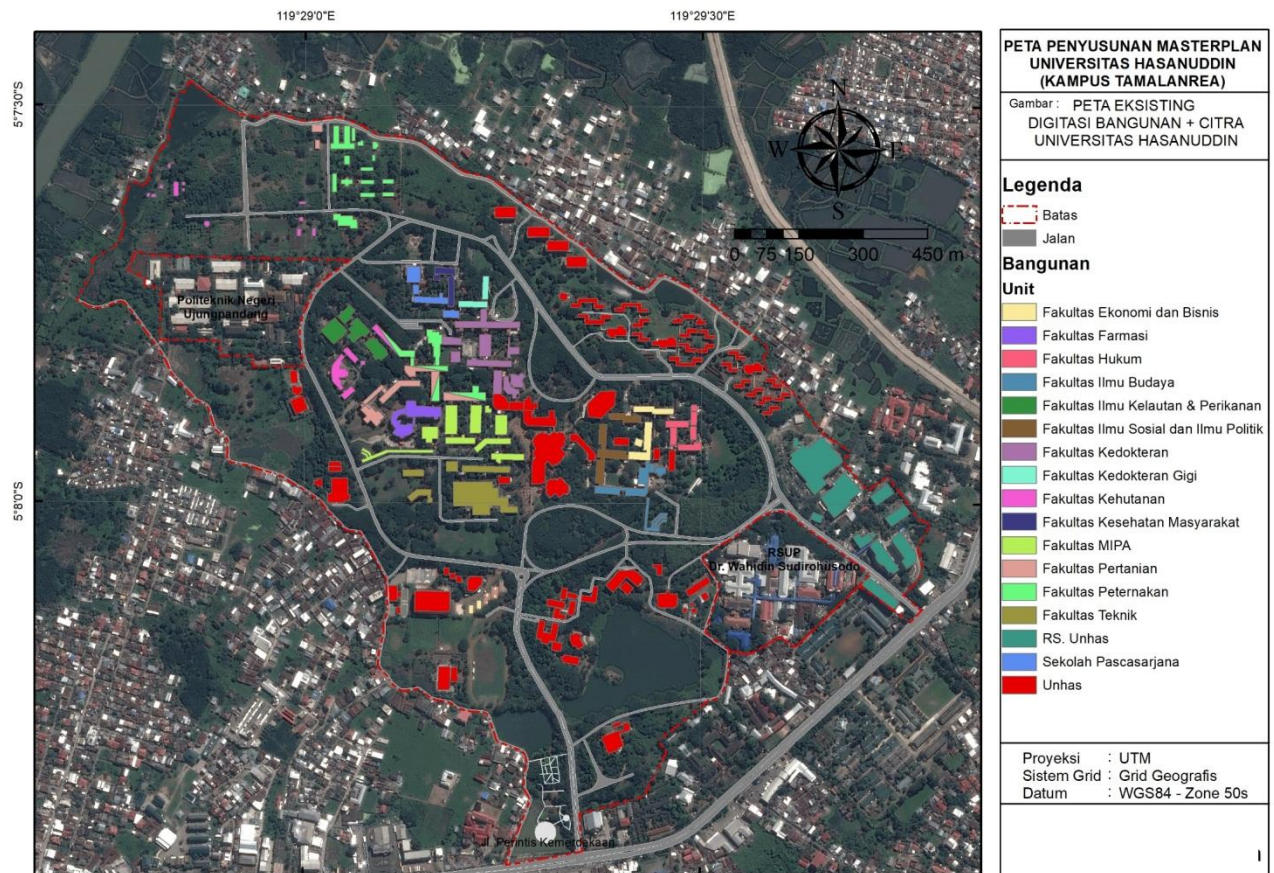
Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Dari urutan pembangunan tersebut di atas, maka pada gambar berikut dapat dilihat wujud kampus Universitas Hasanuddin Tamalanrea secara lengkap hingga saat ini seperti terlihat pada gambar berikut:

Setelah gambar berikut diperlihatkan analisis sebaran jumlah luas lahan bangunan yang telah terbangun.





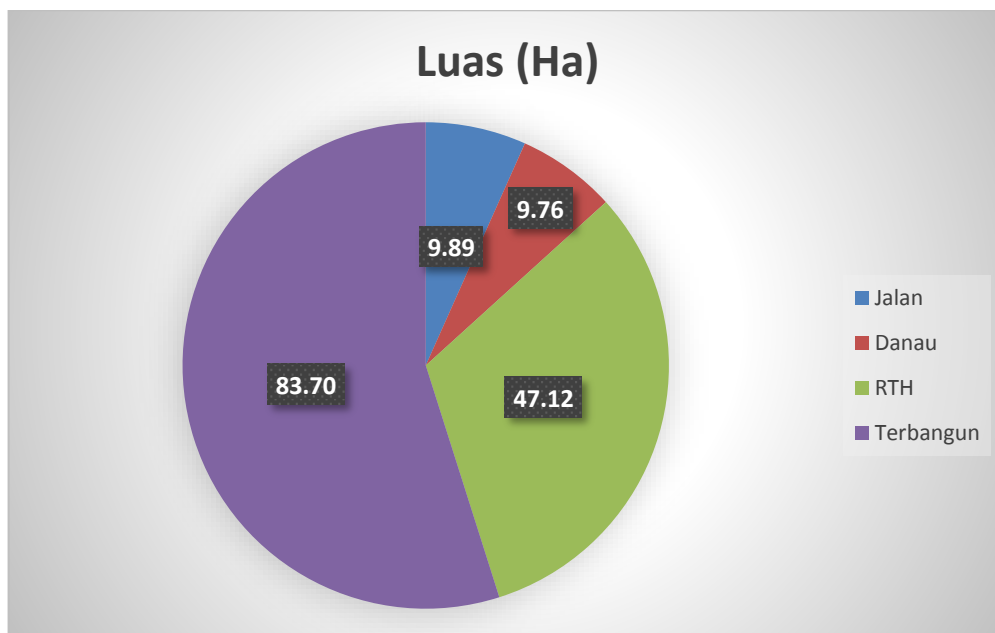
Berdasarkan pada gambar di atas, menunjukkan bahwa luas lahan eksisting kampus Universitas Hasanuddin Tamalanrea tahun 2017 seluas 166,87 Ha. Selanjutnya dari hasil pengukuran berbasis GIS dilakukan analisis luas wilayah unhas saat ini dan diperoleh rincian luas RTH publik seluas 47,12 Ha. Untuk jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- Luas total wilayah UNHAS Tamalanrea : 166,87 Ha
- Luas RS. Wahidin (diserahkan) : 8,09 Ha
- Luas Politeknik (diserahkan) : 8.29 Ha
- Sisa luas wilayah UNHAS Tamalanrea : 150,49 Ha (a)
- Luas total Danau UNHAS : 9,76 Ha
- Luas total Ruang Terbuka Hijau publik : 47,12 Ha (b)
- Persentasi luas RTH Publik (a/b) x100%: 31.42%
- Luas RTH Publik (UUPR NO 26/2007) : 20%
- Batas luas RTH yang dimungkinkan dibangun : **11,42%** atau **16,9Ha**

Selanjutnya Pada tabel dan grafik berikut menunjukkan luas lahan untuk jaringan jalan, danau, dan fasilitas terbangun hingga pada tahun 2017 sebagai berikut.

Tabel 1. Luas Lahan Jalan, Danau, dan Bangunan Terbangun Tahun 2017

UNIT	Luas (Ha)	Luas (%)
Jalan	9,897	6,68
Danau	9,763	6,59
RTH	47,123	31,83
Terbangun	83,707	54,89
Total luas UNHAS	150,490	100



Gambar: Diagram Luas Jalan, Danau, RTH dan Bangunan Kampus 2018

# **STRATEGI PENERAPAN MASTERPLAN UNHAS YANG BER-IPTEK MODERN, BERKEARIFAN LOKAL, DAN BERKELANJUTAN**

## **VISI UNHAS**

Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis BMI

## **MISI UNHAS**

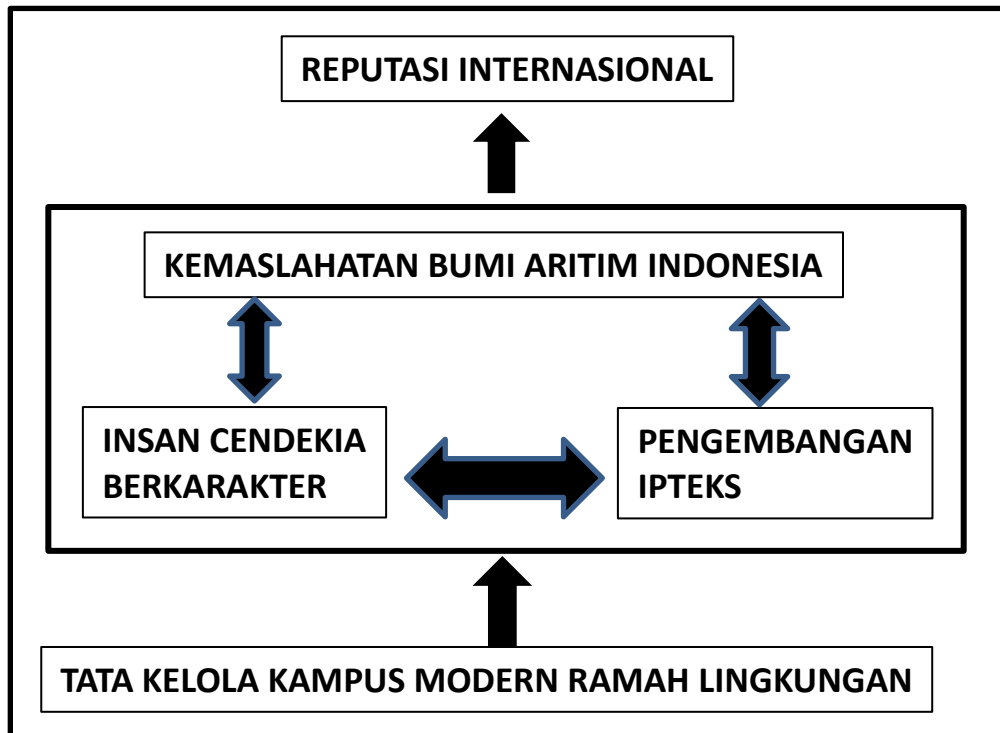
- Menyediakan lingkungan belajar berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajaran yang inovatif dan proaktif
- Melestarikan, mengembangkan, menemikan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
- Menerapkan dan menyebarkan ipteks dan budaya bagi kemaslahatan BMI

## **RENCANA PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR KAMPUS UNHAS, TH 2018-2030**

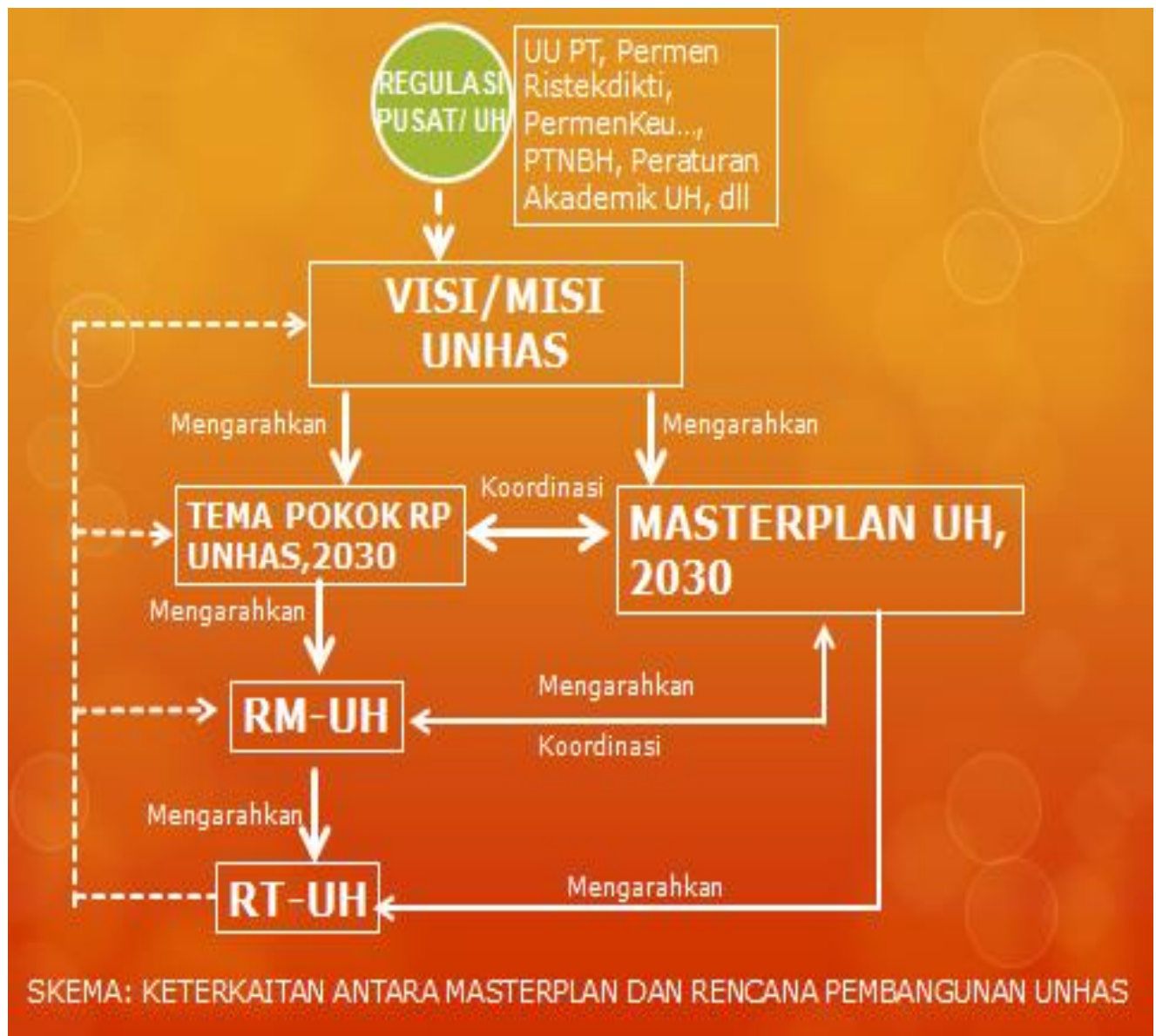
**VISI UNHAS:** Pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis BMI

**MISI UNHAS:** Menyediakan lingkungan belajar berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajaran yang inovatif dan proaktif  
Melestarikan, mengembangkan, menemikan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.  
Menerapkan dan menyebarkan ipteks dan budaya bagi kemaslahatan BMI

@ LIMA TEMA POKOK RP UNHAS 2030, Thn 2014



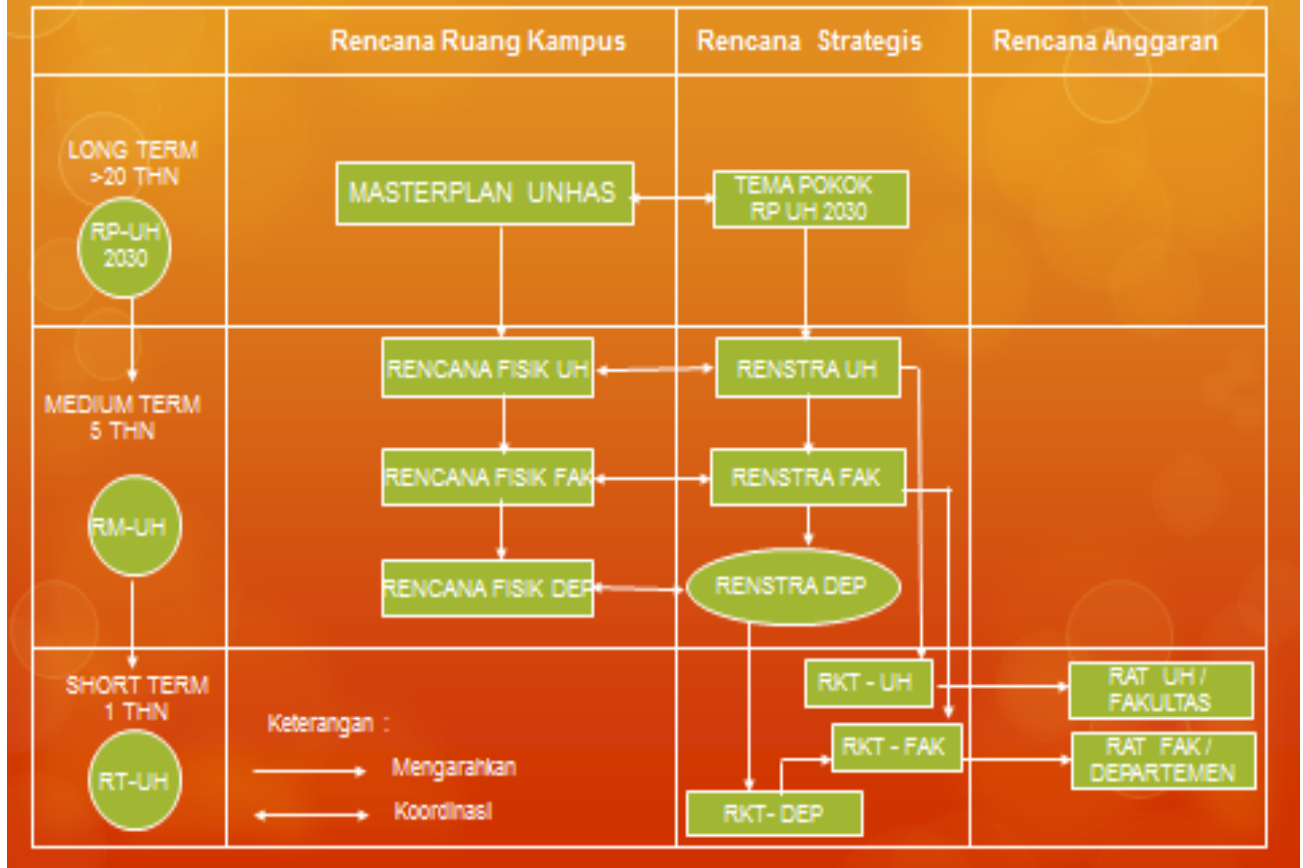
SKEMA: LIMA TEMA POKOK RP UNHAS 2030 BERDASARKAN VISI/MISI



Pendekatan Analisis untuk menyusun masterplan hingga tahun 2030 sebagai berikut:

- Identifikasi program pengembangan Fakultas dan Universitas, dengan cara FGD
- Analisis program Fisik dan Spasial seluruh kawasan kampus Tamalanrea  
→ Kebutuhan ruang/bangunan, Besaran bangunan, perletakan bangunan, struktur dan konstruksi, Utilitas bangunan, Bentuk bangunan dan unity.
- Analisis sistem jaringan prasarana kawasan yang terdiri atas: analisis transportasi dan tempat parkir, analisis jair bersih, analisis persampahan dan pembuangan air limbah (termasuk drainase), analisis energi (listrik, dll), dan ruang terbuka (ruang hutan, ruang taman, dan ruang lapangan).

## PERANAN RENCANA RUANG DALAM SISTEM PERENCANAAN PENGEMBANGAN UNHAS

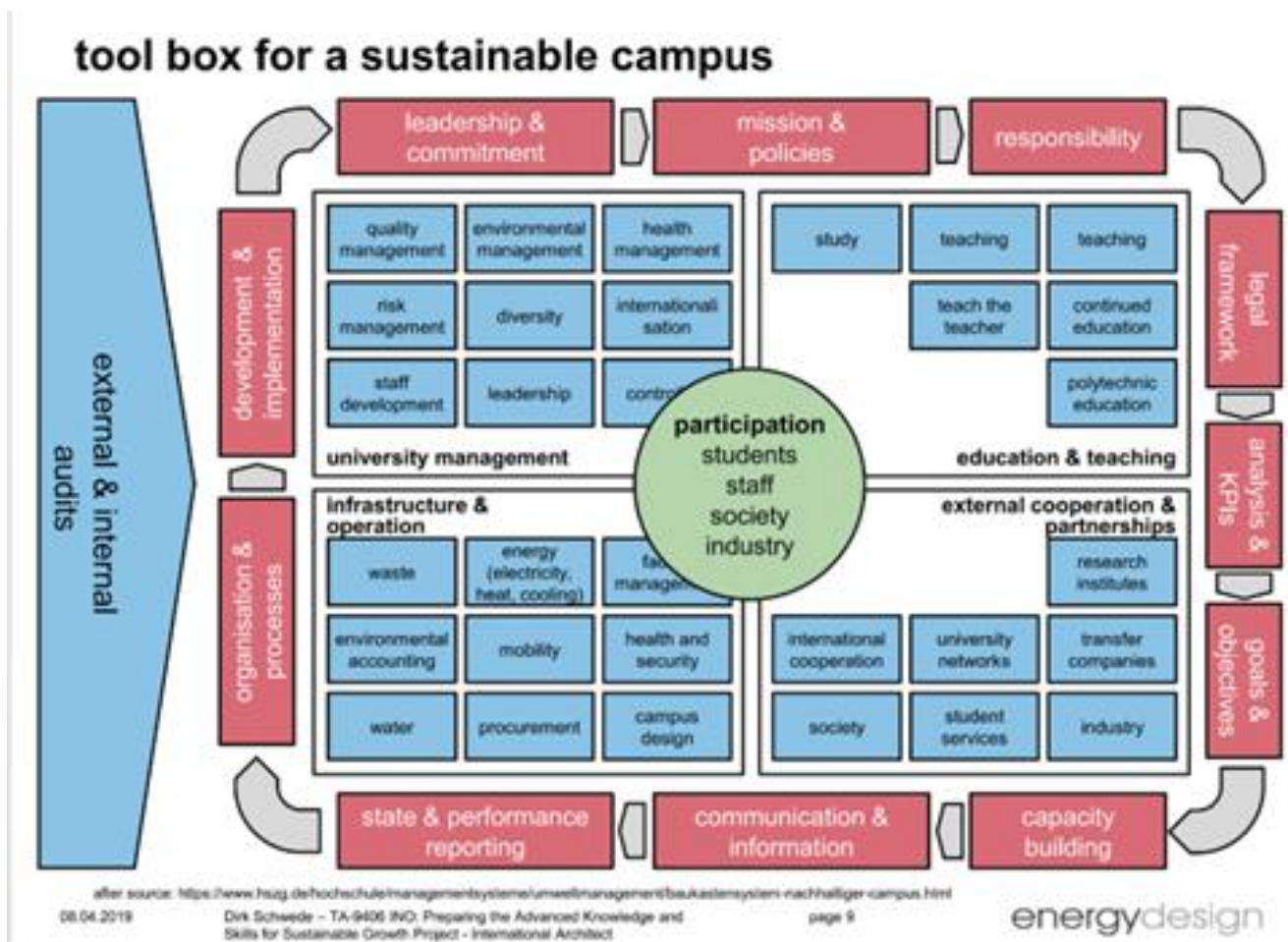


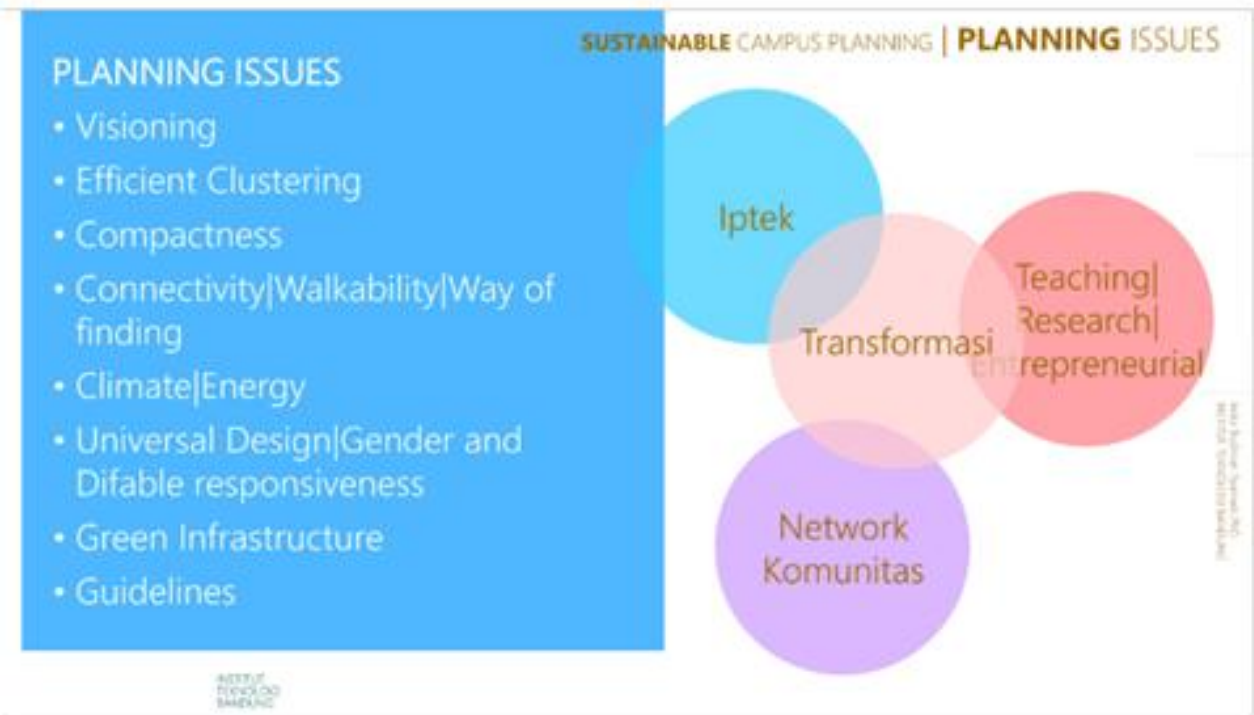
### KONDISI KAMPUS TAMALANREA YANG TELAH DIIDENTIFIKASI TAHUN 2017 (BASE LINE)

- Kondisi eksisting telah tersedia, meliputi:
  - Peta kawasan dan Tahapan pembangunan,
  - Fungsi, tata letak, bentuk, dan konstruksi bangunan
  - Luas RTH, Danau
  - Jaringan prasarana Jalan,
- Kondisi yang belum terdeteksi, meliputi:
  - Kebutuhan bangunan baru → Unit pengelola kampus & bisnis
  - Jaringan2 → Drainase, Listrik, Komunikasi, Gas, dll
  - Pengolahan Limbah/sampah, Air bersih, dan Energi lainnya,,,, mis: gas.
  - Efektifitas Ruang Parkir.

# PRINSIP-PRINSIP PERENCANAAN MASTERPLAN UNHAS

- Kebutuhan pengembangan akademik (Tridarma-PT) yang modern secara sistemik dan terintegrasi
- Ekologi (ramah lingkungan)
- Aktifitas warga kampus yang lancar, aman, & nyaman
- Pengembangan sektor ekonomi kampus
- Efisiensi energi.
- Regulasi institusi Unhas
- Budaya kampus berbasis kearifan lokal
- Estetika kampus sebagai pusat Tridarma-PT & wisata akademik





Gambar. Perencanaan Kampus Berkelanjutan

# **RANCANGAN RENCANA PENGEMBANGAN PEMBANGUNAN UNHAS 2018-2030**

Masterplan Unhas merupakan rencana pengembangan/pembangunan fisik (bangunan) pada tiap Fak/institusi, serta berbagai fasilitas penunjang dalam lingkungan kampus Universitas Hasanuddin.

Rencana Pembangunan prasarana terdiri atas:

## **Transportasi**

- Pengembangan Parkir kendaraan pada fasilitas parkir yang telah ada dengan kombinasi tipe parkir horizontal dan vertikal.
- Memisahkan tempat parkir untuk mobil dan motor/sepeda
- Pengembangan kendaraan keliling kampus berupa Shuttles Bus (service) dilengkapi fasilitas halte dan parkir.
- Pembangunan jalur pedestrian yang tergabung dengan alur sepeda mulai dari pintu masuk hingga keliling kampus.
- Fasilitas kendaraan sepeda disiapkan oleh kampus.

## **Air Bersih**

- Mengembangkan program konservasi air (kawasan danau) menjadi lebih produktif seperti pelayanan wisata, air bersih, dll.
- Pengembangan kapasitas dan kualitas pengolahan air bersih privat yang telah ada dengan menggunakan air baku dalam kampus (danau), serta pengembangan pemanenan air hujan (Rain water Harfesting) sebagai alternatif.

## **Persampahan dan Air Limbah**

- Pembuatan kompos memanfaatkan sumberdaya bahan organik yang tersedia.
- Pengolahan air limbah dari toilet

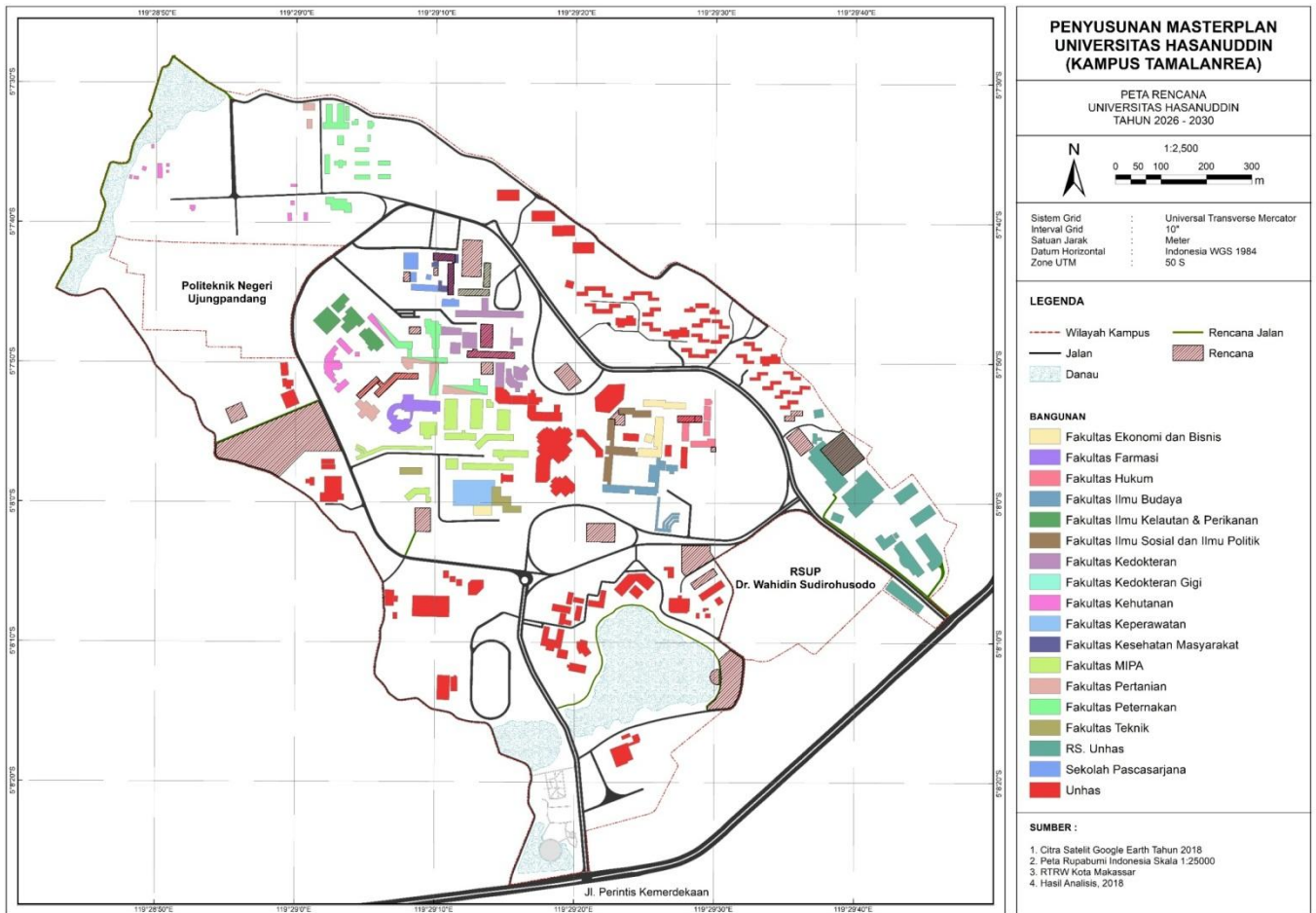
- Daur ulang air buangan dgn teknik airasi untuk penyiraman taman (model STP)
- Pengembangan jaringan drainase yang melayani air buangan dalam kampus.

### **Energi**

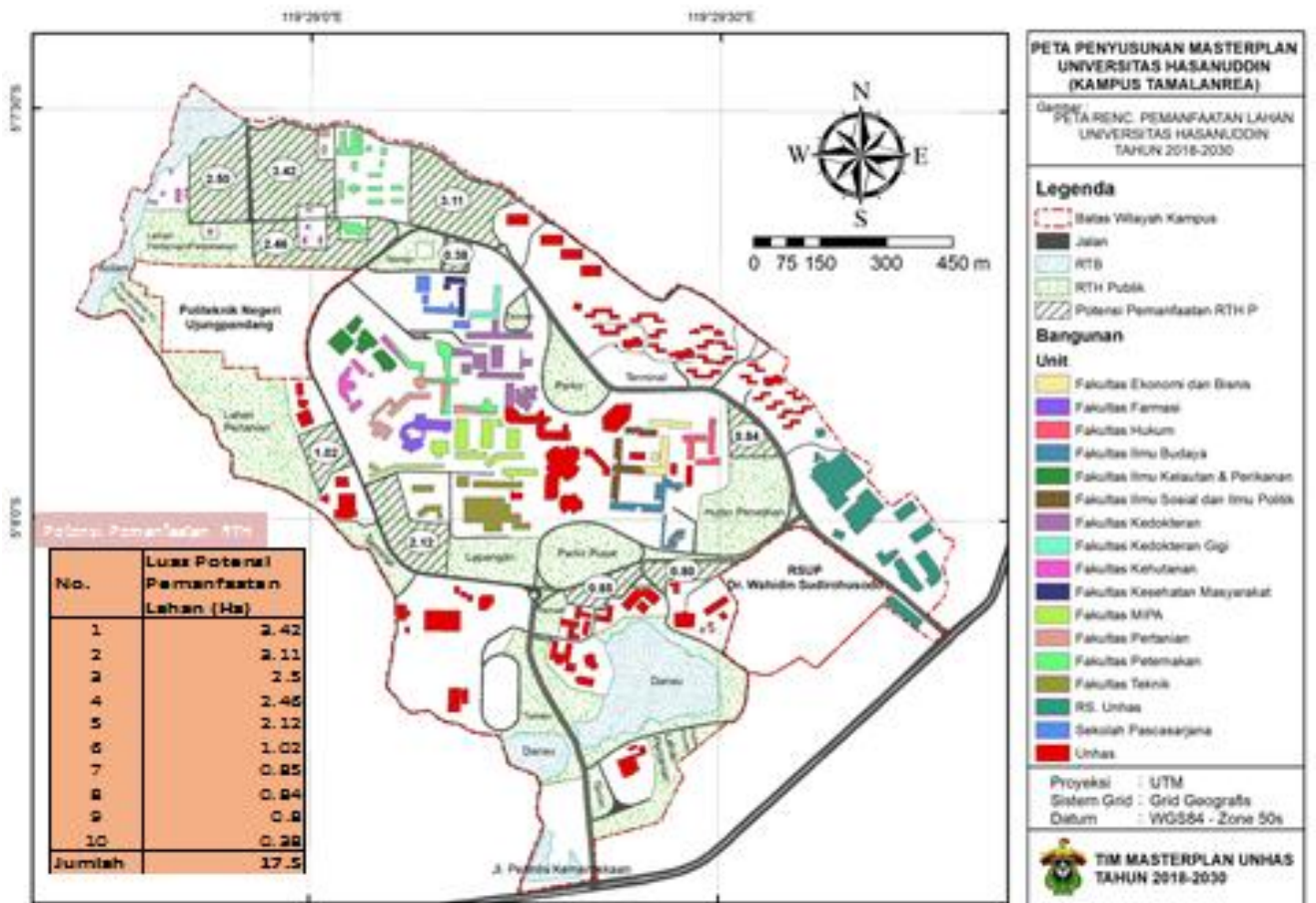
- Pengembangan efisiensi energy pada tiap bangunan → penggunaan system sensor.
- Penggunaan energy alternative pada tiap bangunan, seperti: solar power, energi air.
- Pengembangan system jaringan listrik yang terukur pada tiap prodi, per bangunan.
- Jaringan listrik sepanjang jalan dengan bentuk tertutup (*under ground*)

### **Ruang Terbuka Hijau**

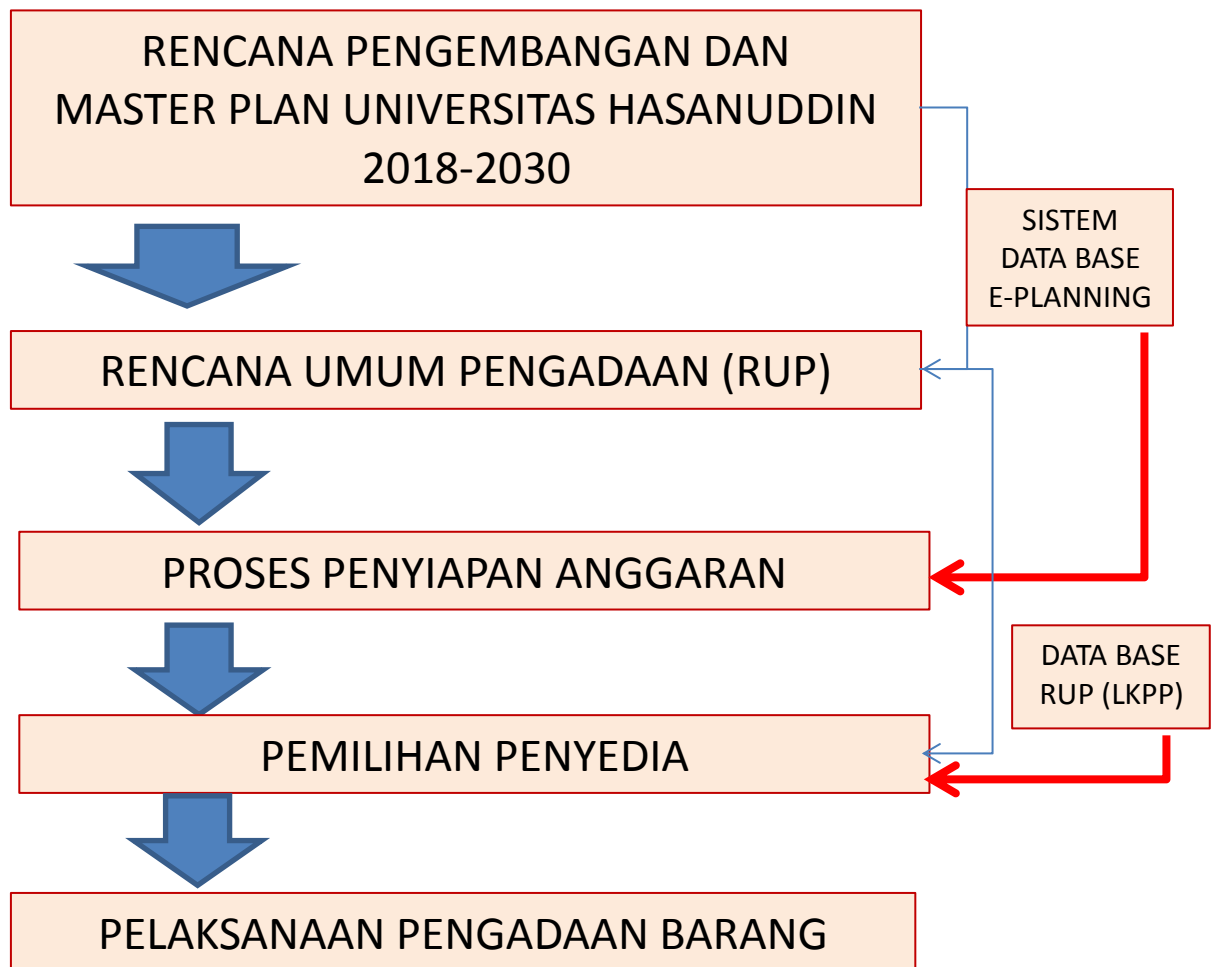
- Konservasi RTH melalui regulasi pemanfaatan lahan terbuka secara terbatas.
- Pemanfaatan hutan dan ruang terbuka untuk kegiatan vegetasi (non bangunan).
- Pengembangan ruang hijau untuk penelitian
- Pembangunan ruang terbuka yang tidak berpohon untuk lapangan olah raga.



Peta Masterplan Universitas Hasanuddin Tahun 2026-2030



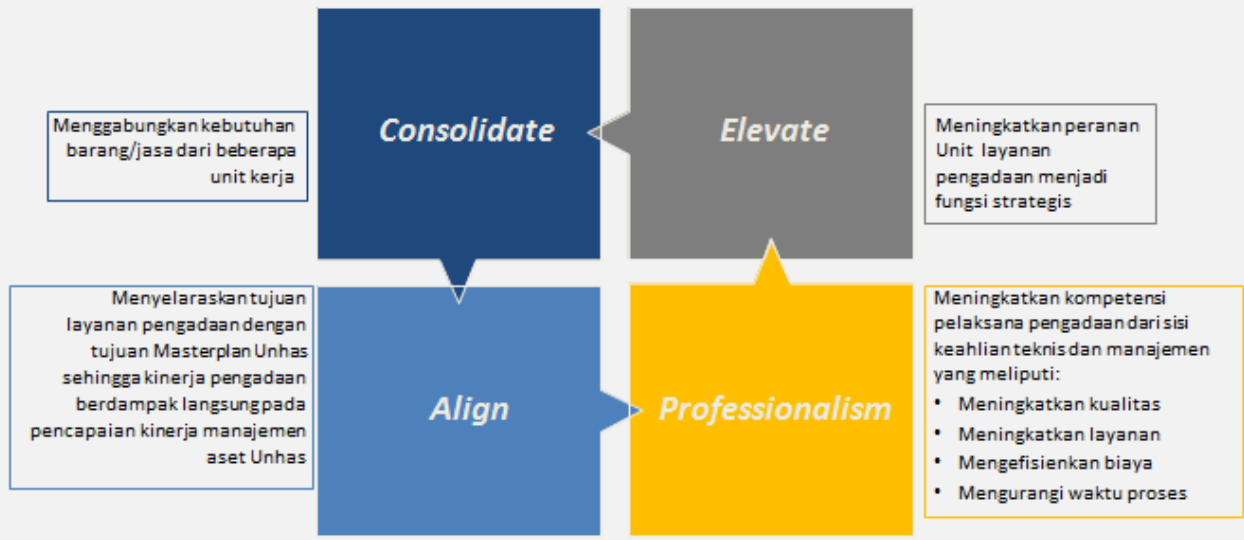
Peta Rencana Pemanfaatan Lahan Universitas Hasanuddin Tahun 2018-2030



Gambar: Alur Proses Implementasi Rencana Berdasarkan Masterplan Unhas 2018-2030

## **SOP PENGADAAN LAHAN, BARANG, DAN BANGUNAN BERDASARKAN MASTERPLAN UNHAS**

## REFERENSI TREN DUNIA PENGADAAN



Sumber Diadopsi dari © ADW Consulting 2017

Gambar. Referensi Tren Dunia Pengadaan

# Bagan Alir SOP Proses Pengadaan Unhas

